

ABSTRAK

Penggunaan Shopee PayLater yang terus meningkat di kalangan generasi Y dan Z menunjukkan pergeseran perilaku konsumsi yang berisiko. Fitur beli sekarang bayar nanti ini dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan, persepsi risiko, dan kontrol diri yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di Jawa Barat.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung literasi keuangan serta persepsi risiko terhadap perilaku konsumtif dengan mediasi kontrol diri. Responden dalam penelitian ini adalah individu dari generasi Y dan Z yang aktif menggunakan Shopee PayLater dalam aktivitas konsumsi daring di Jawa Barat.

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner online kepada 100 responden. Data dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS.

Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri, dan kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan dan persepsi risiko tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumtif. Namun, kontrol diri memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, sedangkan tidak memediasi hubungan antara persepsi risiko dan perilaku konsumtif secara signifikan.

Penelitian ini menekankan pentingnya kontrol diri dalam menekan perilaku konsumtif. Shopee disarankan menyediakan fitur edukatif, pengingat keuangan, dan komunitas belanja sehat untuk mendorong keputusan konsumsi yang lebih bijak. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan membandingkan perilaku pengguna dan non-pengguna layanan PayLater.

Kata Kunci: literasi keuangan, persepsi risiko, kontrol diri, perilaku konsumtif, Shopee PayLater